

Berita

PENELITI BALITRA LAKSANAKAN BIMTEK BAGI PETANI DESA TERUSAN KARYA, KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH

Bimbingan Teknologi (Bimtek) dilaksanakan di saung lahan petani, Desa Terusan Karya, Kecamatan Bataguh, tepatnya di Ray 27, dengan peserta petani koperator sebanyak 12 orang, petani non koperator 10 orang, Ketua Kelompok Tani, Ketua Gapoktan, PPL, Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), Sekretaris Desa, serta Peneliti Balittra.

Lokasi bimtek merupakan sentra produksi padi di wilayah tersebut. Hampir seluruh masyarakat di desa tersebut merupakan petani dengan komoditas utamanya padi. Seperti daerah pertanian lainnya hama dan penyakit tanaman merupakan salah satu kendala yang perlu mendapat perhatian, selain pengelolaan airnya.

Materi yang disajikan pada kegiatan bimtek tersebut adalah:

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman oleh Prof. Dr. Ir. Mukhlis, MS.
2. Pengelolaan Air di Lahan Rawa oleh Prof. Dr. Ir. Muhammad Noor, MS.

Bimtek dibuka oleh pemandu acara, dilanjutkan dengan sambutan sambutan,

1. Sambutan oleh Kepala Balittra yang diwakili oleh Dr. Ir. Izhar Kairullah, MP.
2. Sambutan oleh Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bataguh.

Agar kegiatan bimtek yang dilaksanakan mendapat berkah dari Allah Subhanahuwataala, maka dilakukan pembacaan doa dipimpin oleh salah seorang petani peserta bimtek. Sebelum pelaksanaan bimtek, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan petani tentang materi bimtek yang akan disampaikan dilakukan *pree test* dengan membagikan *quesioner* yang harus diisi oleh petani peserta bimtek.

Materi bimtek pertama tentang Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman, khususnya pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu. Hal ini bertujuan agar lingkungan tetap aman sertapadi yang dihasilkan juga aman dikonsumsi. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengendalian secara terpadu adalah menciptakan tanaman yang sehat. Ada beberapa komponen pengendalian secara terpadu diantaranya: 1) penggunaan varietas unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit tanaman, 2) penggunaan pupuk yang berimbang, 3) pengaturan waktu tanam harus serempak, 4) pengendalian secara fisik/mekanik, 5) penggunaan pestisida nabati, dan 6) pengendalian secara kimia yang merupakan langkah terakhir. Selesai penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi. Materi bimtek kedua tentang pengelolaan air, yang juga dilanjutkan dengan diskusi setelah penyampaian materi.



Gambar. Pelaksanaan bimtek pengendalian hama dan penyakit tanaman serta pengelolaan air di lahan rawa pasang surut, ray 27, Desa Terusan Karya, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.